

ABSTRAK

Perkembangan pada dunia industri dan teknologi yang semakin cepat berkembang telah memacu peningkatan di berbagai bidang dengan harapan segala kebutuhan dan keinginan manusia dapat terpenuhi dengan baik. PT. Telkom Akses sebagai penyedia konstruksi dan pelayanan jaringan telekomunikasi dituntut untuk harus cepat dan berkualitas dalam pembangunan. Mesin splicer merupakan alat penyambung kabel fiber optik yang digunakan dalam membangun jaringan telekomunikasi. Masalah yang ada pada PT. Telkom Akses adalah tingginya kerusakan *lifetime* pada mesin splicer, yaitu penggantian elektroda yang terus meningkat tiap semesternya sehingga menimbulkan *waste* pada waktu dan biaya. Tahap penelitian yang dilakukan menggunakan metode PDCA dengan melakukan perencanaan, perbaikan hingga implementasi. Hasilnya setelah dilakukan perbaikan, waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perbaikan mesin kategori *lifetime* yang awalnya membutuhkan waktu rata-rata 11 hari menjadi 5 hari. Dari segi biaya, yang semula dilakukan pengiriman 32 mesin dalam satu semester yang membutuhkan biaya Rp. 4.541.000, menjadi hanya terjadi 9 pengiriman dalam satu semester dan membutuhkan biaya Rp. 1.595.600.

Kata kunci: *Quality Control, PDCA, Self Maintenance, Fusion Splicer*

ABSTRACT

Developments in manufacture and technology industry is growing faster and has spurred improvements in various fields in the hope that all human needs and desires can be fulfilled properly. PT. Telkom Akses as a provider of construction and telecommunications network services is required to be fast and quality in network development. Splicer machine is an optical fiber cable splicer machine used in building telecommunications networks. Problems that exist at PT. Telkom Akses is the high number of lifetime breakdown on the splicer machine, which is the replacement of electrodes which continues to increase each semester, causing waste in time and cost. The research phase carried out using the PDCA method by planning, improving until implementation. The results after improvements are, the time needed to repairs of lifetime category which previously needed an average of 11 days now become 5 days. In terms of cost 32 machines were originally sent in one semester which cost Rp. 4,541,000, now become 9 shipments occur in one semester and costs Rp. 1,595,600.

Keywords: Quality Control, PDCA, Self Maintenance, Fusion Splicer

UNIVERSITAS
MERCU BUANA